

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Saham Syariah, Obligasi syariah, Reksadana Syariah, dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2022” ini ditulis oleh Robiatul Adlina Sa’adah, NIM 126401201017, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

Adanya Investasi dan keuangan khususnya instrument investasi yaitu pasar modal syariah dan sektor keuangan khususnya IKNB syariah yang telah berkembang pesat membuat peran mereka sangat penting dalam perkembangan sektor nasional maupun kegiatan dalam memproduksi barang dan jasa. Kehadiran produk syariah di pasar modal Indonesia juga membuka peluang berinvestasi bagi masyarakat yang meyakini bahwa produk investasi konvensional mengandung elemen-elemen yang diharamkan syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah saham syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022? (2) Apakah obligasi syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022? (3) Apakah reksadana syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022? (4) Apakah Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022? Dan (5) Apakah saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan IKNB syariah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022? Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kontribusi sektor pasar modal syariah dan keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan mengetahui terdapat pengaruh atau tidak saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan IKNB syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Menggunakan uji analisis linier berganda melalui bantuan SPSS 27. Data yang dari setiap variabel berasal dari website resmi OJK dan BPS berupa data triwulan tahun 2017-2022.

Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial saham syariah dan obligasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan reksadana syariah dan IKNB syariah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun secara simultan saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, dan IKNB syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksadana Syariah, IKNB Syariah, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

ABSTRAC

The thesis titled "The Influence of Sharia Stocks, Sharia Bonds, Sharia Mutual Funds, and Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) on Indonesia's Economic Growth in 2017-2022" is written by Robiatul Adlina Sa'adah, NIM 126401201017, Department of Sharia Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung, supervised by Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

The rapid development of investments and finance, particularly in investment instruments such as the sharia capital market and the sharia non-bank financial sector, has made their roles very significant in the national sector development and the production of goods and services. The presence of sharia products in the Indonesian capital market also opens up investment opportunities for people who believe that conventional investment products contain elements that are prohibited by sharia.

The research questions in this study are: (1) Does sharia stock have a positive effect on Indonesia's economic growth from 2017 to 2022? (2) Does sharia bond have a positive effect on Indonesia's economic growth from 2017 to 2022? (3) Does sharia mutual fund have a positive effect on Indonesia's economic growth from 2017 to 2022? (4) Does the sharia non-bank financial industry (IKNB) have a positive effect on Indonesia's economic growth from 2017 to 2022? And (5) Do sharia stocks, sharia bonds, sharia mutual funds, and sharia IKNB have a simultaneous positive effect on Indonesia's economic growth from 2017 to 2022? This study aims to provide an in-depth understanding of the contribution of the sharia capital market and sharia finance sector to national economic growth and to determine whether sharia stocks, sharia bonds, sharia mutual funds, and sharia IKNB have an influence on Indonesia's economic growth both partially and simultaneously.

This research employs a quantitative research method and a descriptive approach using secondary data. It utilizes multiple linear regression analysis tests with the help of SPSS 27. Data for each variable are sourced from the official websites of OJK and BPS in the form of quarterly data from 2017 to 2022.

The results of this study indicate that partially, sharia stocks and sharia bonds have a positive and significant effect on Indonesia's economic growth, while sharia mutual funds and sharia IKNB have a negative and insignificant effect on economic growth. However, simultaneously, sharia stocks, sharia bonds, sharia mutual funds, and sharia IKNB do have an effect on Indonesia's economic growth.

Keywords: Sharia stocks, Sharia bonds, and Sharia mutual funds, Sharia Non-Bank Financial Industry. Economic growth of Indonesia.